

ABSTRAK

Nia Nur Fadillah, *Kebijakan Redaksi Tempo.co dalam Penyajian Berita pada Kanal Hiburan.*

Perkembangan teknologi digital mendorong media daring di Indonesia memperluas cakupan pemberitaannya, tidak hanya pada isu politik, hukum, dan ekonomi, tetapi juga berita yang lebih ringan seperti hiburan, gaya hidup, dan perjalanan. Tempo.co, media daring yang dikenal luas karena tradisi jurnalisme investigatif, turut mengembangkan kanal hiburan yang memuat sub-kanal seleb, perjalanan, dan hiburan guna menjangkau audiens digital yang lebih beragam. Perluasan ini memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana media dengan citra serius menerapkan kebijakan redaksi pada berita yang tergolong *soft news*. Penelitian ini bertujuan mengetahui kebijakan penugasan, pengumpulan data, evaluasi data, penulisan, dan penyuntingan berita di kanal hiburan Tempo.co. Landasan teoretis yang digunakan adalah lima lapisan keputusan jurnalisme dari Ronald Buel (1972), didukung teori operasional komunikasi massa McQuail (2000) dan konsep rutinitas produksi berita Golding dan Elliott (1979) serta Weathey (2019). Penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan penugasan dilakukan melalui rapat redaksi yang egaliter, dengan isu diseleksi berdasarkan tren, kepentingan publik, serta tiga belas kriteria layak berita Tempo, dan dibatasi ketat pada isu privat artis lokal dibanding mancanegara. Pengumpulan data memanfaatkan sumber yang bervariasi dengan standar verifikasi disesuaikan karakter topik, sementara kecukupan data dinilai melalui unsur 5W+1H dan kesesuaian angle. Evaluasi data berpatokan pada kesesuaian angle, kelengkapan konteks, dan relevansi informasi. Penulisan berita mengikuti struktur piramida terbalik, kaidah bahasa baku sesuai KBBI, dan prinsip “Enak Dibaca dan Perlu”, sementara penyuntingan berjalan berjenjang meski masih ditemukan celah kesalahan teknis.

Kebijakan redaksi kanal hiburan Tempo.co diterapkan konsisten mulai dari seleksi isu berbasis tiga belas kriteria layak berita hingga penulisan dan penyuntingan berjenjang yang berpedoman pada 5W+1H dan KBBI. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan redaksi Tempo, yang dikenal kuat dalam jurnalisme investigatif, menerapkan aturan penyajian berita yang sama pada kanal hiburan.

Kata Kunci: Kebijakan Redaksi, Tempo.Co, Kanal Hiburan, Berita Ringan, Penyajian Berita.

ABSTRACT

Nia Nur Fadillah, *Tempo.co's Editorial Policy in News Presentation on the Entertainment Channel*

The advancement of digital technology has encouraged online media outlets in Indonesia to broaden their news coverage beyond political, legal, and economic issues into lighter news such as entertainment, lifestyle, and travel. Tempo.co, widely known for its tradition of investigative journalism, has developed an entertainment channel comprising celebrity, travel, and entertainment sub-channels to reach a broader digital audience. This expansion raises the question of how a media outlet with a serious image implements editorial policy on news generally classified as soft news. This study aims to examine the assignment, data collection, data evaluation, writing, and editing policies implemented by Tempo.co's editorial team within its entertainment channel. The theoretical foundation applied is Ronald Buel's (1972) five-layer framework of journalistic decision-making, supported by McQuail's (2000) operational theory of mass communication and Golding and Elliott's (1979) concept of news production routines and Wheatley (2019).

Findings show that story assignment is carried out through egalitarian editorial meetings, with issues selected based on trends, public interest, and thirteen news-worthiness criteria, and strictly limited regarding private issues of local celebrities compared to international ones. Data collection draws on varied sources with verification standards adjusted to each topic's characteristics, while data sufficiency is assessed through the 5W+1H elements and angle consistency. Data evaluation relies on angle suitability, contextual completeness, and information relevance. News writing follows the inverted-pyramid structure, standard Indonesian language conventions, and the principle of being "readable and necessary," while editing proceeds through a tiered process despite occasional technical lapses.

Editorial policy in Tempo.co's entertainment channel is applied consistently, from issue selection based on thirteen newsworthiness criteria to writing and layered editing guided by the 5W+1H principle and KBBI (Indonesian standard dictionary) conventions. This shows that Tempo's editorial policy, known for its strength in investigative journalism, applies the same news presentation standards to its entertainment channel.

Keywords: *Editorial Policy, Tempo.co, Entertainment Channel, Soft News, News Presentation.*